

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN IBU MEMBAWA BALITA KE POSYANDU DI DESA PEKUNCEN, KEBUMEN

FACTORS RELATED TO VISITING MOTHERS BRINGING CHILDREN UNDER FIVE TO POSYANDU IN PENKUNCEN VILLAGE, KEBUMEN

Raja Simangunsong¹, Tupa L H Sihombing², Widha Gemala³, Martina Pakpahan⁴

^{1,3}Nurse, Siloam Hospital Kebon Jeruk, Jakarta

²Nurse, Siloam Hospital Bekasi Sepanjang Jaya, Bekasi

⁴Lecturer of Faculty of Nursing, Universitas Pelita Harapan, Tangerang

Email: martina.pakpahan@uph.edu

ABSTRAK

Pos pelayanan terpadu atau biasa dikenal Posyandu merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat terkait pelayanan kesehatan ibu dan anak Balita. Ibu lebih banyak berperan dalam kesehatan anak termasuk membawa Balita ke Posyandu. Kunjungan Ibu membawa balita ke Posyandu di Desa Pekuncen, Kebumen mengalami penurunan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu di Desa Pekuncen, Kebumen. Penelitian ini merupakan studi *cross-sectional*. Responden adalah ibu yang membawa Balita ke Posyandu Mawar dan Posyandu Melati II di Desa Pekuncen sebanyak 32 orang, diperoleh menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Terdapat 7 variabel yang diteliti yaitu: kunjungan ibu ke Posyandu, pengetahuan ibu, status bekerja, tingkat Pendidikan ibu, usia ibu, usia anak dan jarak rumah ke Posyandu. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 28 (87,5%) responden memiliki kunjungan ke Posyandu kategori baik. Analisis bivariat menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu (*p value* 0,014) berhubungan dengan kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu, namun pengetahuan ibu (*p value* 0,069), status bekerja (*p value* 1,00), usia ibu (*p value* 0,136), usia anak (*p value* 0,169) dan jarak rumah ke Posyandu (*p value* 1,00) tidak berhubungan dengan kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu di Desa Pekuncen. Peran kader, fungsi dan kualitas pelayanan Posyandu dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kunjungan Ibu ke Posyandu. Penelitian selanjutnya dapat menggali lebih banyak informasi tentang pengalaman dan kendala yang dialami Ibu dalam membawa Balita ke Posyandu atau meneliti faktor lain seperti motivasi ibu, jumlah anak, dukungan keluarga, peran kader dan kualitas pelayanan Posyandu yang mungkin memengaruhi kunjungan ibu ke Posyandu.

Kata Kunci: Balita, Tingkat Pendidikan ibu, Kunjungan ibu ke Posyandu

ABSTRACT

*Integrated service post or commonly known as Posyandu is a form of community empowerment related to maternal and child health services. Mothers play more of a role in children's health, including bringing children under five to the Posyandu. Mothers' visits to Posyandu in Pekuncen Village, Kebumen, to bring under-five children have decreased. This study aims to determine the factors associated with maternal visits to bring Children under five to the Posyandu in Pekuncen Village, Kebumen. This research was a cross-sectional study. Respondents were 32 mothers who brought children under five to Posyandu Mawar and Posyandu Melati II in Pekuncen Village, obtained using purposive sampling. The instrument used was a questionnaire. There were 7 variables studied, namely: mother's visit to Posyandu, mother's knowledge, working status, mother's education level, mother's age, child's age and distance from home to Posyandu. The results showed that as many as 28 (87.5%) respondents who had visits to the Posyandu were in the good category. Bivariate analysis showed that the mother's level of education (*p value* 0.014) was associated with maternal visits to bring under-five children to Posyandu. However, mother's knowledge (*p value* 0.069), working status (*p value* 1.00), maternal age (*p value* 0.136), child's age (*p value* 0.169) and distance from home to Posyandu (*p value* 1.00) were not related to the mother's visit bringing under-five children to the Posyandu in Pekuncen Village, Kebumen. The role of cadres, as well as the function and quality of Posyandu services can be optimized to increase maternal visits to Posyandu. Future research can dig up more information about the experiences of mothers and the obstacles experienced by mothers in bringing children under five to the Posyandu. Other factors, such as mothers' motivations, number of children, family support, the role of cadres and quality of Posyandu services that may influence mothers' visits to the Posyandu can also be examined.*

Keywords: Children under five, Mother's education level, Mother's visit to Posyandu

PENDAHULUAN

Pos pelayanan terpadu atau biasa dikenal Posyandu merupakan upaya pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak terutama anak Balita. Kementerian Kesehatan RI, (2012) menjelaskan bahwa Posyandu adalah suatu Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dasar untuk menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA) dan Angka Kematian Ibu (AKI). Kegiatan utama Posyandu meliputi; keluarga berencana (KB), kesehatan ibu dan anak (KIA), gizi, Imunisasi, serta pencegahan dan penanggulangan diare (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Ibu banyak berperan dalam mengupayakan kesehatan anak termasuk diantaranya membawa Balita ke fasilitas kesehatan seperti Posyandu. Perilaku ibu membawa Balita ke Posyandu turut meningkatkan kesehatan Balita. Pelayanan yang diberikan kepada Balita di Posyandu antarlain; monitoring status gizi, monitoring pertumbuhan dan perkembangan, pemberian imunisasi, pemberian vitamin dan makanan tambahan, serta pencegahan dan penanggulangan diare. Maka bila ibu tidak rutin membawa Balita ke Posyandu

dapat menyebabkan resiko gangguan gizi (kurang atau lebih), pertumbuhan dan perkembangan Balita tidak terpantau bahkan dapat mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan.

Data Dinas kesehatan Kabupaten Kebumen, (2018) menunjukkan bahwa Kecamatan Sempor memiliki 76 Posyandu dimana 69 (90,78%) merupakan Posyandu aktif. Berdasarkan wawancara terhadap kader Posyandu di Desa Pekuncen, Kebumen, diketahui terdapat empat Posyandu dan semuanya merupakan Posyandu aktif, yaitu Posyandu Kenanga, Posyandu Mawar Posyandu Melati I dan Melati II.

Data Provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa kunjungan Balita ke Posyandu sebesar 89,43% di tahun 2013 turun menjadi 82,57% di tahun 2018 (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Kunjungan Balita ke Posyandu di Desa Pekuncen, Kebumen, pada bulan Februari 2020 menunjukkan bahwa terdapat 27 ibu membawa Balita ke Posyandu Melati II, dan 42 ibu ke Posyandu Mawar. Hasil wawancara dengan kader didapatkan bahwa jumlah kunjungan tersebut masih rendah. Disebutkan juga beberapa alasan ibu tidak membawa Balita ke Posyandu antarlain; sedang berpergian, anak dalam kondisi sakit

atau jam tidur anak. Kader juga menjelaskan bahwa saat pemberian vitamin A di bulan Februari dan Agustus atau saat pemberian makanan tambahan, kunjungan ibu ke Posyandu jauh lebih aktif. Selain itu, kader juga menyebutkan bahwa permasalahan kesehatan yang sering terjadi pada balita di desa Pekuncen adalah Diare dan demam. Hasil wawancara peneliti kepada tujuh responden mengenai kegiatan Posyandu didapatkan informasi, lima dari tujuh responden mengatakan bahwa di Posyandu dilakukan penimbangan berat badan dan imunisasi, namun dua responden lainnya menyebutkan bahwa terdapat juga pemberian dan makanan tambahan dan vitamin A.

Penelitian yang dilakukan Kasumayanti & Busri (2017) dan Nurdin et al., (2019) menemukan adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu, tingkat pendidikan, pengetahuan ibu, status bekerja, dukungan keluarga serta peran kader terhadap keaktifan kunjungan ibu ke Posyandu. Menurut Green, jarak rumah ke fasilitas kesehatan seperti Posyandu dapat memengaruhi perilaku kunjungan, dengan jarak tempuh yang semakin dekat maka diharapkan lebih banyak masyarakat memanfaatkan Posyandu (Fitriyah et al., 2019).

Pemahaman akan peran penting Posyandu dan terdapat banyak faktor yang turut memengaruhi kunjungan ibu membawa balita ke Posyandu menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini. Selain itu, sampai penelitian ini dilakukan belum ada publikasi hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu di Desa Pekuncen, Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu di Desa Pekuncen, Kebumen.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Mawar dan Posyandu Melati II di Desa Pekuncen, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen yang berlangsung pada bulan Maret-Mei 2020. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu Posyandu dengan jumlah kunjungan ibu dan balita kategori rendah.

Populasi penelitian ini adalah ibu dengan balita (anak usia 1-5 tahun) yang datang ke Posyandu Mawar dan Posyandu Melati II, di Desa Pekuncen, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. Teknik pengambilan

sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 32 responden sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti yaitu: Ibu dengan Balita (usia 12-59 bulan), dan tinggal menetap di Desa Pekuncen, Kebumen minimal satu tahun (12 bulan).

Terdapat 7 variabel yang diteliti yaitu: kunjungan ibu ke Posyandu, pengetahuan ibu, status bekerja, tingkat pendidikan, usia ibu, usia anak dan jarak rumah ke Posyandu. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari pertanyaan demografi dan 8 pertanyaan untuk variabel pengetahuan. Selain itu digunakan Kartu Menuju Sehat (KMS) milik responden untuk menilai kunjungan Ibu dan Balita ke Posyandu selama 12 bulan terakhir. Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk kuesioner yang digunakan kepada 30 responden di Posyandu di Kabupaten Bekasi dengan *Cronbach alpha* 0,714.

Persetujuan etik didapatkan dari komite etik Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan dengan *ethical clearance* No. 009/KEP-FON/III/2020. Prinsip etik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *justice, confidentiality, non malfience*, dan *veracity*. Analisa data yang digunakan

adalah analisis *univariat* dan *bivariat* memakai uji *Chi-Square*.

HASIL

Hasil penelitian ditampilkan dalam tabel 1-3. Tabel 1 mengenai karakteristik responden, menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan cukup mengenai Posyandu yaitu sebesar 13 (40,6%) responden, status tidak bekerja yaitu sebesar 21 (65,6%) responden, tingkat pendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 16 (50%) responden, usia ibu >30 tahun yaitu sebesar 20 (62,5%) responden, usia anak 2-3 tahun yaitu sebesar 18 (56,25) responden, dan memiliki jarak rumah ke Posyandu <15 menit yaitu sebesar 30 (93,75%) responden.

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden di Posyandu Desa Pekuncen, Kebumen (n=32)

| Karakteristik | n | % |
|--------------------------------|----|-------|
| Pengetahuan | | |
| Kurang | 10 | 31,3 |
| Cukup | 13 | 40,6 |
| Baik | 9 | 28,1 |
| Status bekerja | | |
| Tidak bekerja | 21 | 65,6 |
| Bekerja | 11 | 34,4 |
| Pendidikan | | |
| Tidak tamat SD | 1 | 3,1 |
| SD | 4 | 12,5 |
| SMP | 6 | 18,8 |
| SMA | 16 | 50 |
| Perguruan Tinggi | 5 | 15,6 |
| Usia Ibu | | |
| ≤ 30 tahun | 12 | 37,5 |
| >30 tahun | 20 | 62,5 |
| Usia Anak | | |
| 0-1 Tahun | 7 | 21,9 |
| 2-3 tahun | 18 | 56,2 |
| 3-5 tahun | 7 | 21,9 |
| Jarak Rumah ke Posyandu | | |
| < 15 menit | 30 | 93,75 |
| 16-30 menit | 2 | 6,25 |

Tabel 2. Gambaran Kunjungan Responden ke Posyandu di Desa Pekuncen, Kebumen (n=32)

| Perilaku | n | % |
|-------------|----|------|
| Baik | 28 | 87,5 |
| Kurang Baik | 4 | 12,5 |
| Total | 32 | 100 |

Pada Tabel 2 diketahui bahwa sebanyak 28 (87,5%) responden memiliki kunjungan ke Posyandu kategori baik dan sebanyak 4 (12,5%) responden memiliki kunjungan ke Posyandu kategori kurang baik.

Tabel 3. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Responden ke Posyandu di Desa Pekuncen, Kebumen (n=32)

| Faktor-Faktor | Perilaku Kunjungan Ibu ke Posyandu | | | | p-value |
|--------------------------------|------------------------------------|-------|------|--------|---------|
| | Kurang baik | | Baik | | |
| | N | % | N | % | |
| Pengetahuan | | | | | |
| Kurang | 2 | 6,25 | 8 | 25 | 0,669 |
| Cukup | 1 | 3,125 | 12 | 37,5 | |
| Baik | 1 | 3,125 | 8 | 25 | |
| Status bekerja | | | | | |
| Tidak Bekerja | 3 | 9,375 | 18 | 56,25 | 1,000 |
| Bekerja | 1 | 3,125 | 10 | 31,25 | |
| Pendidikan | | | | | |
| Tidak tamat SD | 1 | 3,125 | 0 | 0 | 0,014 |
| SD | 0 | 0 | 4 | 12,5 | |
| SMP | 2 | 6,25 | 4 | 12,5 | |
| SMA | 0 | 0 | 16 | 50 | |
| Sarjana | 1 | 3,125 | 4 | 12,5 | |
| Usia Ibu | | | | | |
| ≤ 30 tahun | 3 | 9,375 | 9 | 28,125 | 0,136 |
| >30 tahun | 1 | 3,125 | 19 | 59,375 | |
| Usia Anak | | | | | |
| 0-1 tahun | 0 | 0 | 7 | 21,875 | 0,169 |
| 2-3 tahun | 4 | 12,5 | 14 | 43,75 | |
| 3-5 tahun | 0 | 0 | 7 | 21,875 | |
| Jarak Rumah ke Posyandu | | | | | |
| < 15 menit | 4 | 12,5 | 26 | 81,25 | 1,000 |
| 16 – 30 menit | 0 | 0 | 2 | 6,25 | |

Tabel 3 menunjukkan bahwa perilaku kunjungan ibu ke Posyandu kategori baik

dimiliki oleh responden berpendidikan cukup yaitu sebanyak 12 (37,5%) responden, responden dengan status tidak bekerja yaitu sebanyak 18 (56,25%) responden, tingkat pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 16 (50%) responden, usia ibu >30 tahun yaitu sebanyak 19 (59,375%) responden, usia anak 2-3 tahun yaitu sebanyak 14 (43,75%) responden dan dengan jarak rumah < 15 menit yaitu sebanyak 26 (81,25%) responden.

Analisis bivariat menunjukkan bahwa kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu di Desa Pekuncen, Kebumen berhubungan dengan tingkat pendidikan ibu (p value 0.014), namun tidak berhubungan dengan pengetahuan ibu (p value 0,069), status bekerja (p value 1,00), usia ibu (p value 0,136), usia anak (p value 0,169) dan jarak rumah ke Posyandu (p value 1,00).

PEMBAHASAN

Faktor internal ibu maupun faktor eksternal dapat memengaruhi ibu dalam membawa Balita ke Posyandu. Faktor internal ibu seperti; umur, pendidikan, pengetahuan, status bekerja, penghasilan serta jumlah anak (paritas) dalam keluarga, Sedangkan faktor eksternal seperti; peran dan fungsi Kader, jarak Posyandu dan pelayanan Posyandu. Penelitian yang dilakukan Jannah (2013) menemukan bahwa perilaku

kunjungan ibu ke Posyandu berhubungan dengan pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu namun tidak berhubungan dengan jarak rumah ke Posyandu. Penelitian lainnya yang dilakukan Satriani et al., (2019) menunjukkan bahwa karakteristik ibu seperti pengetahuan, paritas, status pekerjaan, juga jarak tempat tinggal memengaruhi kunjungan ke Posyandu.

Pengetahuan merupakan hal yang penting sebab pengetahuan seseorang dapat membentuk sikap, persepsi bahkan perilaku yang aktif (Notoatmodjo, 2012). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengetahuan ibu tidak berhubungan dengan kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu. Namun diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan cukup cenderung memiliki kunjungan yang aktif ke Posyandu (37,5%). Dengan semakin tinggi pengetahuan ibu diharapkan dapat meningkatkan partisipasi ibu dalam kegiatan Posyandu (Rambe & Lase, 2019).

Hasil penelitian juga tidak menemukan hubungan antara status bekerja terhadap kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu. Namun diketahui bahwa mayoritas ibu yang memiliki kunjungan baik adalah ibu yang tidak bekerja (56,25%). Penelitian Nurdin et al., (2019) menemukan bahwa ibu yang bekerja pada

umumnya memiliki waktu terbatas dalam mengurus keluarga maupun mengasuh anak, sebaliknya ibu tidak bekerja memiliki waktu lebih banyak sehingga dapat digunakan dalam mengurus keluarga, mengasuh anak termasuk membawa anaknya ke Posyandu.

Hasil penelitian menemukan adanya hubungan bermakna antara tingkat pendidikan ibu dengan kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu, dimana responden dengan tingkat pendidikan SMA lebih aktif kunjungan ke Posyandu dibandingkan tingkat Pendidikan yang lebih rendah. Penelitian Jannah (2013) menemukan bahwa tingkat pendidikan ibu yang tinggi dapat memengaruhi kunjungan ibu ke Posyandu. Penelitian lainnya, Idaningsih (2016) menemukan bahwa pendidikan ibu sebagai variabel utama yang memengaruhi kunjungan ibu ke Posyandu (OR= 9.410), dimana ibu dengan tingkat pendidikan tinggi berpeluang 9.4 kali lebih besar membawa Balita ke Posyandu dibandingkan ibu dengan tingkat pendidikan rendah. Pendidikan menjadi sarana dalam memperoleh atau memahami informasi ataupun pengetahuan, dikarenakan dengan pendidikan tinggi memungkinkan seseorang berpikir secara rasional yang memudahkan menerima hal-

hal baru yang dianggap bermanfaat baginya (Darmawan 2016).

Penelitian Rambe & Lase (2019) menemukan selain pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu, usia ibu turut memengaruhi kunjungan ibu ke Posyandu. Walaupun hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ibu tidak berhubungan dengan kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu, namun diketahui bahwa responden dengan usia >30 tahun memiliki kunjungan ke Posyandu kategori baik (59,375%) lebih tinggi dibandingkan responden yang berusia ≤ 30 tahun. Penelitian Okmalia et al., (2020) menunjukkan bahwa keaktifan kunjungan ibu ke Posyandu tidak berhubungan dengan umur ibu namun berhubungan dengan umur Balita. Hal ini dikarenakan semakin muda usia Balita semakin rentan Balita tersebut, semakin besar kebutuhan akan imunisasi dan pemantauan rutin terhadap status kesehatan dan pertumbuhan serta perkembangan Balita. Pemantauan tumbuh kembang, Imunisasi, pemberian vitamin dan makanan tambahan umumnya banyak dilakukan untuk Balita usia 0-3 tahun dibandingkan usia >3 tahun. Seiring semakin bertambah umur anak Balita menyebabkan semakin menurun kunjungan ke Posyandu, dikarenakan anak Balita sudah selesai imunisasi lengkap kemudian

dinilai tidak perlu dibawa ke Posyandu atau dikarenakan Balita sudah masuk Paud atau TK (Rumiaturun & Mawadah, 2017).

Penelitian menemukan bahwa sekalipun jarak rumah ke Posyandu tidak berhubungan dengan kunjungan membawa Balita ke posyandu, namun diketahui responden dengan jarak rumah ke Posyandu <15 menit memiliki perilaku kunjungan yang baik (81,25%). Sejalan dengan penelitian Jannah (2013) yang menemukan bahwa jarak rumah ke Posyandu tidak berhubungan dengan kunjungan ibu ke Posyandu, namun jarak rumah ibu yang jauh menyebabkan perilaku kunjungan ibu juga menurun. Jarak tempat tinggal ke Posyandu dapat memengaruhi perilaku kunjungan ibu ke Posyandu tanpa dilandasi faktor pengetahuan sebab dapat dipengaruhi oleh motivasi ibu dan dukungan keluarga yang dapat memberikan dorongan kepada ibu untuk rutin ke Posyandu (Wulandari & Citra, 2019). Bahkan dalam penelitian Fitriyah et al., (2019) jarak rumah ke Posyandu menjadi faktor dominan yang memengaruhi kunjungan ibu ke Posyandu.

Penelitian yang dilakukan Amalia et al., (2019) menemukan bahwa selain dukungan keluarga, peran Kader turut memengaruhi kunjungan Ibu membawa Balita ke

Posyandu. Hal ini dapat dipahami sebab Kader memiliki peran besar dalam penyelenggaraan Posyandu. Kader tidak hanya berperan sebagai informan kesehatan, namun juga sebagai motivator masyarakat untuk datang ke Posyandu (Kementerian Kesehatan RI, 2012). Penelitian yang dilakukan Sari (2015) menemukan bahwa keaktifan kader Posyandu dalam membimbing dan mendampingi ibu mampu meningkatkan kunjungan ibu ke Posyandu. Karena itu bimbingan kader Posyandu ke rumah warga untuk membimbing ibu dengan balita dapat meningkatkan kunjungan ibu ke Posyandu.

KESIMPULAN

Mayoritas (87,5%) ibu dengan Balita yang datang ke Posyandu di Desa Pekuncen memiliki kunjungan ke Posyandu kategori baik. Kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu di Desa Pekuncen berhubungan dengan tingkat pendidikan ibu namun tidak berhubungan dengan pengetahuan ibu, status bekerja, usia ibu, usia anak dan jarak rumah ke Posyandu. Dukungan keluarga, peran kader, dan kualitas pelayanan Posyandu dapat turut memengaruhi kunjungan ibu ke Posyandu. Kunjungan rutin para kader Posyandu ke rumah warga

yang memiliki Balita diharapkan dapat menjawab kebutuhan ibu dan Balita akan layanan Posyandu sekaligus meningkatkan partisipasi ibu membawa balita ke Posyandu.

SARAN

Puskesmas dapat meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan Posyandu dengan mengoptimalkan peran tenaga kesehatan dan Kader sebagai fasilitator, edukator dan motivator untuk meningkatkan kunjungan ibu dan Balita ke Posyandu.

Penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor lainnya yang mungkin memengaruhi kunjungan ibu ke Posyandu, seperti motivasi ibu, jumlah anak, dukungan keluarga, peran kader dan kualitas pelayanan Posyandu. Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menggali lebih banyak informasi tentang pengalaman ibu dan kendala yang dialami Ibu dalam membawa Balita ke Posyandu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih atas dukungan yang diberikan Fakultas Keperawatan dan LPPM Universitas Pelita Harapan dalam mempublikasikan hasil penelitian ini.

REFERENSI

- Amalia, E., Syahrida, S., & Andriani, Y. (2019). Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh Tahun 2018. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 6(1), 60–67. <https://doi.org/10.33653/JKP.V6I1.242>
- Darmawan, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(2), 76442.
- Dinkes Kabupaten Kebumen. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2018. Kebumen: Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*. https://kesehatan.kebumenkab.go.id/index.php/web/download_process/34/profil-kesehatan-2018.
- Fitriyah, A., Purbowati, N., & Follona, W. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Dengan Balita ke Posyandu. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 5(2), 79–83. <https://doi.org/10.36749/SEAJOM.V5I2.73>
- Idaningsih, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 16–29. <https://doi.org/10.36418/SYNTAX-LITERATE.V1I2.26>
- Jannah, M. (2013). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Jarak Tempat Tinggal dan Sikap Ibu Kepada Pelayanan Petugas Puskesmas Terhadap Frekuensi Kunjungan Ibu ke Posyandu di Kabupaten Lamongan. *Swara Bhumi*, 2(1), 213–221.
- Kasumayanti, E., & Busri, I. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Peran Ibu Balita Ke Posyandu Desa Sumber Datar Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Keranji Tahun 2016. *Jurnal Doppler*, 1(2). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/135>
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Ayo ke Posyandu Setiap Bulan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.depkes.go.id/resources/download/promosi-kesehatan/bukusaku-posyandu.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurdin, N., Ediana, D., & Ningsih, S. D. M. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 4(2), 220–234. <https://doi.org/10.22216/JEN.V4I2.3626>

- Okmalia, M., Khairani, N., Putri Sulistiya Ningsih, D., Studi, P. S., & Masyarakat STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu, K. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu Di Desa Talang Indah. *Jurnal Sains Kesehatan*, 27(3), 1–8. <https://doi.org/10.37638/JSK.27.3.1-8>
- Rambe, N. L., & Lase, D. N. (2019). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Hiligodu Ombalata. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 5(2), 64–67. <https://doi.org/10.52943/JIKEBI.V5I2.169>
- Rumiatur, D., & Mawadah, D. S. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Di Desa Mekarsari Kabupaten Lebak Provinsi Banten Tahun 2016. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 4(1), 50–58. <https://jurnal.poltekkesbanten.ac.id/Medikes/article/view/70>
- Sari, N. novita (2015). Bimbingan Kader Posyandu Dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Balita Di Posyandu (Cadre’s Guidance with Visit Compliance of Children’s Mother in Posyandu). *Jurnal Ners LENTERA*, 3(1), pp. 1-9. Available at: <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/NERS/article/view/708/703>.
- Satriani, S., Yusuf, A., Dwi, P., Rusman. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkoso Kabupaten Barru. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(3), 473–485. <https://doi.org/10.31850/MAKES.V2I3.192>
- Wulandari, I., & Citra, L. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kunjungan Balita ke Posyandu Beringin Kencana Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 9(3), 162–166. <https://doi.org/10.33657/JURKESSIA.V9I3.188>